PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TARI BAMBU TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA KELAS 4 SDN TAROKAN 4 KEC. TAROKAN KAB. KEDIRI TAHUN 2014 / 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH:

YOGA UTAMA
NPM.10.1.01.10.0436

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

YOGA UTAMA

NPM : 10.1.01.10.0436

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TARI BAMBU TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN TAROKAN IV KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

Tanggal : 13 Agustus 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd	Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
NIDN. 0717076301	NIDN. 725076201

Skripsi Oleh :

YOGA UTAMA

NPM : 10.1.01.10.0436

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TARI BAMBU TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN TAROKAN IV KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Agus Budianto, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TARI BAMBU TERHADAP KEMAMPUAN MENDISKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA KELAS 4 SDN TAROKAN 4 KEC. TAROKAN KAB. KEDIRI TAHUN 2014 / 2015

Yoga Utama
NPM: 10.1.01.10.0436
FKIP - PGSD
Email: yoga.utama2@gmail.com
Drs. SigitWidiatmoko, M.Pd [1] dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru saja. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut tampak dari motivasi belajar siswa yang rendah pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar menjadi rendah pula.

Berdasarkan latar belakan tersebut, rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi sebelum menggunakan model tari bambu pada kelas IV SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016? (2) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi melalui penerapan model tari bambu pada kelas IV SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016? (3) Adakah pengaruh model tari bambu terhadap kemampun mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada kelas IV SDN Tarokan 4 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 ?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian true eksperimental sehingga terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Kec. Tarokan Kab. Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya berupa soal subjektif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 1%. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai t-hitung (4,7) > t-tabel (2,713). Hasil tersebut diperoleh dari nilai rata-rata kelas kontrol (Vb) 65 < 70 (KKM) dan nilai rata-rata kelas eksperimen (Va) 79,75 > 70 (KKM). Artinya ada pengaruh penerapan model tari bambu terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Kec. Plemahan Kab. Kediri Tahun 2015/2016.

Simpulan hasil penelitian ini adalah: (1) kemampuan mendeskripsikan ketergantungan perubahan kenampakan bumi SDN Tarokan 4 siswa kelas kontrol dinyatakan kurang mampu; (2) kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi SDN Tarokan 4 siswa kelas eksperimen dinyatakan mampu; (3) ada pengaruh yang sangat signifikan pada penggunaan model tari bambu terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Tahun 2015/2016.

Kata kunci: mode; tari bamu, kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. ”Belajar juga dapat diartikan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan (Syaiful, B.D., 2010 : 10)”. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar bisa mengembangkan bakat, potensi dan ketrampilan yang dimiliki untuk menjalani suatu kehidupan. Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan dibentuk yang bertujuan untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Proses belajar yang dilakukan pendidik dan peserta didik sangat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh seorang guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, seorang guru harus terlebih dahulu untuk merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk kepentingan pengajaran.

Untuk itu guru harus bisa memilih model pembelajaran yang sering digunakan dan lebih menarik bagi anak didik, dimana dalam proses pembelajaran tersebut guru melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan selain membuat siswa berperan aktif secara individual juga harus berperan aktif secara kelompok. Dalam menggunakan model pembelajaran untuk siswa, guru dapat memilih model-model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya yaitu model pembelajaran tari bambu. “Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara teratur (Suyatno, 2009 : 69)”. Model ini mencakup pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan, dan mempresentasikan pendapatnya kepada orang lain.

Model pembelajaran tari bambu ini dapat diterapkan di semua tingkatan khususnya pada anak didik di tingkat SD. Dengan menggunakan model pembelajaran tari bambu ini, siswa tidak akan mudah bosan dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran ini sangat dibutuhkan guru untuk memperbaiki minat dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam pelajaran IPA. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipilihlah judul skripsi “**Pengaruh Model Pembelajaran Tari Bambu**

Terhadap Kemampuan Mendeskripsi-kan Kenampakan Bumi Pada Siswa Kelas IV SDN Tarokan IV Kec. Tarokan Kab.Kediri Tahun Ajaran 2013/2014"

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah teknik *True Eksperimental Design* dengan jenis *Post-Test Only Control Design.*Teknik ini digunakan karena penelitian ini menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding (tanpa menggunakan metode pembelajaran) dan kelas eksperimen yang mendapat perlakuan (dengan menggunakan metode diskusi).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian cenderung bersifat numerik atau angka.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tarokan 4Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun jumlas siswanya adalah 40 siswa. Subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen (yang dikenakan perlakuan) adalah kelas IVA. Sedangkan kelompok yang ditetapkan sebagai kelompok kontrol (kelompok pembanding) adalah kelas IVB. Dengan jumlah masing-masing kelas 20 dan 20 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Tes yang digunakan adalah berupa tes objektif dengan bentuk pilihan ganda.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi tanpa menggunakan model tari bambu siswa kelas IV-B sebagai berikut.

a. Siswa yang memperoleh nilai 50 sejumlah 1.
b. Siswa yang memperoleh nilai 55 sejumlah 2.
c. Siswa yang memperoleh nilai 60 sejumlah 8.
d. Siswa yang memperoleh nilai 65 sejumlah 3.
e. Siswa yang memperoleh nilai 70 sejumlah 1.
f. Siswa yang memperoleh nilai 75 sejumlah 1.
g. Siswa yang memperoleh nilai 80 sejumlah 4.

Data kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan model tari bambu siswa kelas IV-A sebagai berikut.

a. Siswa yang memperoleh nilai 60 sejumlah 1.
b. Siswa yang memperoleh nilai 70 sejumlah 5.
c. Siswa yang memperoleh nilai 75 sejumlah 3.
d. Siswa yang memperoleh nilai 80 sejumlah 4.
e. Siswa yang memperoleh nilai 85 sejumlah 2.
f. Siswa yang memperoleh nilai 90 sejumlah 2.
g. Siswa yang memperoleh nilai 95 sejumlah 2.
h. Siswa yang memperoleh nilai 100 sejumlah 1.

Ada atau tidaknya pengaruh model tari bambu terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumisiswa kelas IV SDN Tarokan 4, merupakan simpulan dari hasil proses analisis data penelitian dari kelas IV-B dan IV-A.

Jenis Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial dengan teknik analisis uji-t. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1) Menentukan frekuensi variabel x dan y
2) Menentukan kuadrat variabel fx dan fy
3) Mencari mean (M) dari variabel x dan y

Hasil analisis data kemampuan mendeskripsiskan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Tahun 2015-2016 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Setelah memperoleh data penelitian dari kelas IV-B kemudian dianalisis berdasarkan prosedur analisis data, diketahui bahawa siswa kelas IV-B SDN Tarokan 4 Tahun 2015-2016 mendapat nilai rata-rata kelas yaitu 65. Standart deIViasinya (SDy) adalah 9,08 dan standart kesalahan mean (SDmy) adalah 2,08. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa siswa kelas IV-B kurang mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Proses perhitungan data dapat dilihat lebih lengkap pada lampiran 2.

Setelah memperoleh data penelitian dari kelas IV-A kemudian dianalisis berdasarkan prosedur analisis data, diketahui bahwa siswa kelas IV-A SDN Tarokan 4 Tahun 2015-2016 mendapat nilai rata-rata kelas yaitu 79,75. Standart Deviasinya (SDx) adalah 10,18 dan standart kesalahan mean (SDmx) adalah 2,33. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa siswa kelas IV-A mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Proses penghitungan data dapat dilihat lebih lengkap pada lampiran 2.

Setelah menganalisis data kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi menggunakan model

tari bambu siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Tahun 2015-2016, diperoleh keterangan sebagai berikut.

1) Standart beda kesalahan mean (SDbm) yaitu 3,123.
2) Hasil t_{hitung} adalah 4,7
3) T table dengan menggunakan taraf sangat signifikan 1% serta db 38 yaitu 2,713.

Interpretasi Hasil Analisis Data

Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi tanpa menggunakan model tari bambu siswa kelas IV- B SDN Tarokan 4 Tahun Ajaran 2014- 2015.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, diketahui bahwa pembelajaran tentang materi perubahan kenampakan bumi kelas IV-B memperoleh nilai rata-rata dibawah 70 yaitu 65.

Dengan demikian, dapat diinterprestasikan bahwa pembelajaran materi perubahan kenampakan bumi tanpa menggunakan model tari bambu dinyatakan belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan penggunaan model pembelajaran kurang maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran pada mata pelajaran IPA masih berupa transfer konsep-konsep IPA, sehingga pemahaman siswa terhadap konsep IPA akan terbatas pada ranah kognitif, maka siswa akan kesulitan dalam menguasai materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, diketahui bahwa pembelajaran tentang materi perubahan kenampakan bumi di kelas IV-A memperoleh nilai rata-rata diatas 70 yaitu memperoleh nilai rata-rata 79,75. Dengan demikian, dapat diinterprestasikan bahwa pembelajaran materi perubahan kenampakan bumi denganmenggunakan model tari bambu dinyatakan maksimal. Hal tersebut dikarenakan penggunaan model pembelajaran yaitu model pembelajaran tari bambu. Dengan demikian, siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, serta lebih mudah dalam menguasai materi yang diberikan.

Dapat dilihat berdasarkan perolehan data dari kelas IV-A dan IV-B, diketahui bahwa kelas IV-A mendapat nilai yang lebih baik daripada kelas IV-B. Selain itu, hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh sangat signifikan pada taraf 1% diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 4,7 $\geq$ 2,713. Dengan demikian, dapat di interpretasikan bahwa model tari bambu memberi pengaruh positif pada pencapaian hasil belajar siswa sehingga dapat diterapkan kedalam pembelajaran materi perubahan kenampakan bumi di sekolah dasar.

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis pertama diterima, sebab siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun 2015-2016 kurang mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi, dilihat dari nilai rata-ratanya yang rendah antara 60-70, yaitu dengan nilai rata-rata 65 terletak diantara 60-70.
2. Hipotesis kedua diterima, sebab siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun 2015-2016 mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumidengan nilai rata-rata yang meningkat antara 71-80, ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata 79,75 yang terletek diantara 71-80.
3. Hipotesis ketiga diterima, sebab t_{hitung} (4,7) > t_{babel} (2,713)pada taraf signifikan 1%, maka dikatan sangat signifikan akibatnya H_0 ditolak, artinya "ada pengaruh model tari bambu terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumisiswa kelas IV SDN Tarokan 4 Kec. Tarokan Kab. Kediri Tahun 2015-2016".

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data kelas IV-B, diketahui bahwa siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Tahun 2015-2016 dinyatakan kurang mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi tanpa menggunakan model tari bambu karena rata-rata nilai yang diperoleh kurang dari 70 yaitu 65. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Tahun 2015-2016 dinyatakan kurang mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Hal tersebut dikarenakan penggunaan model pembelajaran kurang maksimal, sehingga siswa kurang aktif dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data kelas IV-A, diketahui bahwa siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Tahun 2015-2016 dinyatakan mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumidengan menggunakan model tari bambu karena rata-rata nilai yang diperoleh di atas 70 yaitu 79,75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Tahun 2015-2016 dinyatakan mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. Hal tersebut terjadi karena siswa termotivasi oleh penggunaan model tari bambu yang dapat memberikan stimulus siswa dalam berpikir kreatif untuk memahami, menganalisa maupun memecahkan masalah materi perubahan kenampakan bumi.

Berdasarkan uji hipotesis yang menjelaskan tentang diterimanya

keputusan "ada pengaruh penggunaan model tari bambu terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumipada siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Tahun 2015-2016", terbukti bahwa model tari bambu memberikan pengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumipada siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Tahun 2015-2016. Pengaruh yang diberikan yaitu pengaruh positif terhadap pembelajaran karena terbukti hasil belajar siswa kelas IV mencapai nilai rata-rata 79,75. Pengaruh positif model pembelajaran tari bambu membuktikan bahwa perlakuan tersebut dapat diterapkan disekolah dasar, khususnya materi perubahan kenampakan bumi di kelas IV.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi tanpa menggunakan model tari bambu siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri kelas IV-B sebagai kelas kontrol dinyatakan kurang mampu. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 65 terletak diantara 60-70, kurang dari 70 (KKM).
2. Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi dengan menggunakan model tari bambu siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dinyatakan mampu. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai yaitu 79,75 terletak diantara 71-80. Nilai rata-rata ini lebih tinggi di banding nilai rata-rata kelas kontrol.

Ada pengaruh yang sangat signifikan model tari bambu terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Tarokan 4 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri 2014- 2015. Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} sebesar 4,7 dan t_{tabel} db sebesar 38 sebesar 2,713. Hal ini menjelaskan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 4,7 $\geq$ 2,713, sehingga hipotesis nol (H0) ditolak pada taraf signifikan 1% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta. Rineka Cipta.

Istarani. 2011. *Cooperative Learning*. Pekanbaru. Alfabeta.

Harianto. 2007. *Konsep Dasar IPA.* Jakarta: Universitas Terbuka

Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual.* Bandung. Refika Aditama.

Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative di ruang-ruang kelas*. Jakarta: PT Grasindo.

Rumanta, Maman. 2009. *Praktikum IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sapriati, Amalia. 2010. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung. Alfabeta.

Sumardi, Yosaphat. 2009. *Konsep Dasar IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning.* Jogja. Pustaka Pelajar.

Syaiful, BD. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rinaka Cipta.

Tabroni. M.,& Mustopa. A. 2011 *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.